

**PENGARUH PENYEMPROTAN LARUTAN ASAM  
CUKA(CH<sub>3</sub>COOH) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA  
TERHADAP LAMA WAKTU SEBELUM DAN SESUDAH  
*PIPPING*, DAYA TETAS SERTA *SALEABLE DUCK*  
PADA TELUR ITIK MOJOSARI**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**HUSNUL FAUZA**  
**2010612129**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2025**

**PENGARUH PENYEMPROTAN LARUTAN ASAM  
CUKA(CH<sub>3</sub>COOH) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA  
TERHADAP LAMA WAKTU SEBELUM DAN SESUDAH  
*PIPPING*, DAYA TETAS SERTA *SALEABLE DUCK*  
PADA TELUR ITIK MOJOSARI**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**HUSNUL FAUZA**  
**2010612129**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana prternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2025**

**PENGARUH PENYEMPROTAN LARUTAN ASAM  
CUKA(CH<sub>3</sub>COOH) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA  
TERHADAP LAMA WAKTU SEBELUM DAN SESUDAH  
*PIPPING*, *DAYA TETAS* SERTA *SALEABLE DUCK*  
PADA TELUR ITIK MOJOSARI**

**Husnul Fauza**, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si dan Dr. Ir. Azhar, MP

Deperteman Teknolgi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan Fakultas  
Peternakan Universitas Andalas 2025.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyemprotan larutan asam cuka (CH<sub>3</sub>COOH) dengan dosis yang berbeda pada telur itik Mojosari. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari P0 (tanpa larutan), P1 (larutan asam cuka 5%), P2 (larutan asam cuka 15%), P3 (larutan asam cuka 25%) dan P4 (larutan asam cuka 35%) yang disemprotkan sebanyak 2 kali dalam 1 hari pada telur tetas dimulai dari hari ke 15-25. Jumlah telur yang digunakan sebanyak 200 butir telur fertil itik Mojosari. Parameter yang diamati yaitu waktu sebelum dan sesudah *pipping*, daya tetas dan *saleable duck*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil terbaik dari penyemprotan pada dosis 25% dengan penyemprotan 2 kali dalam 1 hari mampu mempersingkat waktu sebelum *pipping* 599 menit, waktu sesudah *pipping* lebih cepat 146 menit dari tanpa perlakuan penyemprotan larutan asam cuka (CH<sub>3</sub>COOH) dan *saleable duck* 98,57% setelah menetas.

Kata kunci : *Asam cuka(CH<sub>3</sub>COOH)*, *daya tetas*, *itik Mojosari*, *penyemprotan*, *pipping*, *saleable duck*, *telur tetas*.